

# PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PEMASANGAN GIGI TIRUAN OLEH TUKANG GIGI DI BREBES JAWA TENGAH

Shinta Alfiani Shabrina<sup>1</sup>, Arimbi<sup>2</sup>, [Dika Agung Bakhtiar](#)<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi,  
Universitas Muhammadiyah Semarang,

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Pendidikan Dokter Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas  
Muhammadiyah Semarang.

## ABSTRAK

**Backgraound:** Gigi memiliki beberapa peranan penting pada tubuh manusia yang berfungsi sebagai pengunyahan, estetik dan berbicara. Kehilangan gigi merupakan keadaan lepasnya satu atau lebih gigi dari tempat atau soketnya. Kehilangan gigi dapat terjadi karena trauma , karies dan penyakit periodontal. Kehilangan gigi dapat mengakibatkan setiap individu menjadi kurang percaya diri atau menumbuhkan rasa malu dan berkurangnya kemampuan pengunyahan serta berbicara. **Tujuan:** mengetahui persepsi masyarakat terhadap pemasangan gigi tiruan. **Metode:** penelitian *observasional deskriptif* dengan pendekatan *kuantitatif*. Populasi pada penelitian menggunakan 100 orang masyarakat Kecamatan Brebes. Analisis penelitian menggunakan analisis univariat untuk mengetahui distribusi dan presentasi tiap variabel penelitian seperti latar belakang ekonomi, tingkat pendidikan, dan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut. **Hasil:** Penelitian ini membuktikan bahwa masih banyak masyarakat yang memilih membuat gigi tiruan oleh tukang gigi dikarenakan beberapa hal seperti harga perawatan dokter gigi lebih mahal dari pada tukang gigi, waktu yang dibutuhkan untuk tukang gigi melakukan perawatan tidak lama. Hal ini, di buktikan berdasarkan latar belakang ekonomi masyarakat yang tinggi dengan pendapatan perbulan Rp 2.500.000 – Rp 3.500.000 yaitu sebesar 54%, dengan tingkat pendidikan masyarakat lulusan SD- SMA sebesar 51% , frekuensi masayakat kehilangan gigi sebesar 55%, frekuensi masyarakat terhadap pertimbangan dari segi teknik pengobatan alat dan bahan masyarakat cenderung memilih tukang gigi sebesar 54%, frekuensi masyarakat memilih pemasangan gigi tiruan pada tukang gigi sebesar 57%, tingkat pengetahuan masyarakat tentang kesehatan gigi dan mulut cukup mengerti akan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut. **Kesimpulan:** masyarakat dengan status ekonomi menengah, tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut yang cukup mengerti serta tingkat pendidikan rata- rata masyarakat lulusan SD-SMA masyarakat cenderung memilih pembuatan gigi tiruan pada tukang gigi.

Kata kunci: *Latar Belakang Ekonomi, Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut*

Korespondensi: Shinta Alfiani Shabrina ,c/o: Mahasiswa Program Sarjana Kedokteran gigi, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Semarang. HP. 085875466395. Email : [shintalfiani12@gmail.com](mailto:shintalfiani12@gmail.com)

COMMUNITY PERCEPTION ON THE INSTALLATION OF DENTAL DENTAL BY A DENTAL  
PERSONNEL IN BREBES, CENTRAL JAVA

Shinta Alfiani Shabrina<sup>1</sup>, Arimbi<sup>2</sup>, Dika Agung Bakhtiar<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Student of Undergraduate Degree of Dentistry, Faculty of Dentistry, Muhammadiyah  
University of Semarang,

<sup>2</sup>Lecturer of Undergraduate Degree of Dentistry, Faculty of Dentistry,  
Muhammadiyah University of Semarang

**ABSTRACT**

**Background:** Teeth have several important roles in the human body that function as mastication, aesthetics and speech.. Tooth loss is a condition in which one or more teeth are removed from their sockets or sockets. Tooth loss can occur due to trauma, caries and periodontal disease. Loss of teeth can cause each individual to become less confident or grow shame and reduce the ability to chew and speak. **Objective:** knowing the public's perception of the installation of dentures. **Methods:** descriptive observational research with a quantitative approach. The population in this study used 100 people from Brebes District. The research analysis used univariate analysis to determine the distribution and presentation of each research variable such as economic background, education level, and knowledge of oral health. **Results:** This study proves that there are still many people who choose to make dentures by dental artisans due to several things, such as the price of dental care is more expensive than dental artisans, the time required for dental artisans to perform treatment is not long. This is proven based on the high economic background of the community with a monthly income of Rp. 2,500,000 – Rp. 3,500,000, which is 54%, with an education level of elementary-high school graduates of 51%, the frequency of tooth loss is 55%, the frequency of tooth loss is 55%. the community towards considerations in terms of treatment techniques, tools and materials, the community tends to choose dental artisans by 54%, the frequency of people choosing to install dentures on dental artisans is 57%, the level of public knowledge about dental and oral health is quite understanding of dental and oral health knowledge. **Conclusion:** people with middle economic status, the level of knowledge of dental and oral health are quite understanding and the average level of education of the people who graduate from elementary to high school, the community tends to choose dentures made by dental artisans.

Keywords: *Economic Background, Education Level, Dental and Oral Health Knowledge Level*

Correspondence: Shinta Alfiani Shabrina ,c/o: Student of Undergraduate Degree of Dentistry, Faculty of Dentistry, Muhammadiyah University of Semarang. HP. 085875466395 . Email : [shintalfiani12@gmail.com](mailto:shintalfiani12@gmail.com)